



INDONESIA

MALUKU UTARA

NDPBA PROFIL PROVINSI

MALUKU UTARA

IBU KOTA: SOFIFI

Area: 31,983 km²

Maluku Utara adalah provinsi yang tergolong muda dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit. Provinsi ini memiliki sejarah panjang pengaruh asing dari Belanda dan Jepang. Gempa bumi dan tsunami secara historis merupakan

ancaman utama di Provinsi yang menjadikan pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai andalan ekonomi lokal ini. Skor kapasitas bertahan, ketangguhan dan kemampuan penanggulangan bencana di Provinsi ini tergolong rendah, namun demikian, tercatat bahwa BNPB maupun aktor multilateral telah bekerja untuk membangun kapasitas PRB dan API. Peningkatan kapasitas energi dan infrastruktur, terutama dalam hal penyediaan layanan air bersih dan sanitasi, serta layanan telekomunikasi akan membantu meningkatkan kapasitas di kawasan ini.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.533 • PERINGKAT: 7/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.465 • PERINGKAT: 30/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.527 • PERINGKAT: 14/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.447 • PERINGKAT: 15/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.352 • PERINGKAT: 32/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.491 • PERINGKAT: 23/34



Populasi (Proyeksi 2020)

1,278,800



Jumlah Penduduk Miskin

6.9%



Angka Melek Huruf

98.8%



Akses Air Minum Layak

85.0%



Angka Harapan Hidup

68.2 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.527



MHE
0.527

Mentah
MHE
0.231

Relatif MHE
0.822

ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:



Gempa Bumi

97%

960,542
\$74.3 Milyar



Tsunami

15%

152,479
\$4.7 Milyar



Banjir

18%

179,681
\$39.66 Milyar



Banjir Bandang

6%

62,490
\$5.1 Milyar



Tanah Longsor

2%

20,373
\$5.4 Milyar



Gunung Api

5%

49,874
\$323.1 Juta



Kekeringan

100%

989,100
\$2.9 Milyar



Kebakaran Hutan &
Lahan

11%

104,345
\$4.2 Milyar



Cuaca Ekstrem

88%

869,229
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.447

Kerentanan di Maluku Utara terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.361 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.5% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	8.61 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	8903 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.480 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

68.18 Angka harapan hidup (tahun)	62 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	176.79 Angka Kematian Ibu	11.9% Balita kurus (wasting)	7.1% Disabilitas	5.5% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	24.5% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.3% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	8.92 Insiden DBD per 100.000 penduduk	0 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.35 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	130 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	51.68 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	6.36 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.536 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

85.0% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	72.5% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.509 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.8% Angka Melek Huruf	97.1% Angka Partisipasi Murni SD	9 Rata-rata lama sekolah	53.6% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.402 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

5.0% Tingkat pengangguran	56 Rasio ketergantungan	6.9% Tingkat kemiskinan	0.312 Rasio GINI
-------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.407 **PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.55 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.02 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	20.5% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.432 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

2.3% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.9% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	4.8% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.352

Maluku Utara menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Energi dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.205 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

64.5%	2,812,682	21.1
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.607 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

60	56.1%	82.8%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.272 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

6.9%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.272 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.299 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

11	2.1	17.61	37.0%	34.6%	55.8%	70.1%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.323 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.13	37.46
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.272 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

53.7%	0.0%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.193 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

86.5%	0.1%	14.39	1.2%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



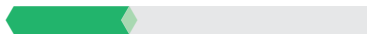
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.491

Maluku Utara menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Layanan Kedaruratan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



Layanan Kedaruratan



SKOR: 0.335

PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.47

-

0.34

60.0%

74.02

842.97

Ambulans per 10.000 orang

Relawan Penanggulangan Bencana per 10.000 orang

Jumlah Staf SAR per 10.000 orang

Cakupan Pustalops Kabupaten/kota

Jarak ke Kantor Polisi terdekat (km)

Jarak ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat (km)



Dukungan Perawatan Massal



SKOR: 0.521

PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

139.3

0.13

0.81

0.08

0.12

2.28

Jarak ke gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana (km)

Kendaraan angkutan per 10.000 orang

Kelengkapan shelter per 10.000 orang

Perlengkapan komunikasi per 10.000 orang

Perlengkapan pendukung per 10.000 orang

Shelter darurat per 10.000 orang



Peringatan Dini & Pemantauan



SKOR: 0.617

PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

3.14

0.61

Pemantauan geofisika per penduduk yang terpapar

Pemantauan Meteorologis/klimatologis per penduduk yang terpapar



KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.465

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Maluku Utara yang Sangat Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sedang dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



**Kerentanan
Akses Air
Bersih**



**Kerentanan
Akses
Informasi**



**Kapasitas
Energi**



**Kapasitas
Ekonomi**



**Layanan
Kedaruratan**



**Dukungan
Perawatan
Massal**



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.309



Tsunami

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.362



Banjir

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.172



Banjir Bandang

PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.300



Tanah Longsor

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.207



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.321



Kekeringan

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.328



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.235



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.257



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

7 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.533

Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Maluku Utara disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sedang, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

**Perbandingan antara skor komponen risiko
Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-
rata di Indonesia secara keseluruhan:**



Paparan Multi-Bahaya



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA



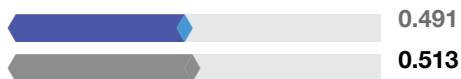
Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU UTARA

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Maluku Utara menempati urutan ke-13 untuk Kerentanan Akses Air Bersih, didorong oleh persentase terendah ke-9 untuk Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak (72,52%).

Berinvestasi dalam infrastruktur penyediaan pasokan air bersih dan kualitas sanitasi yang lebih baik demi meningkatkan akses air bersih dan mengurangi risiko kesehatan. Temuan menunjukkan tingkat paparan kekeringan yang cukup tinggi di Provinsi Maluku Utara. Membangun kemampuan para petani melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang teknik konservasi air (misalnya seputar sistem irigasi modern), pengenalan terhadap jenis varietas tanaman tahan kekeringan dan menggalakkan praktik pertanian yang tepat agar mampu mengurangi tekanan terhadap pemanfaatan sumber air (water stress) dan dampak kekeringan pada pertanian.

Provinsi Maluku Utara juga memiliki risiko tinggi terhadap ancaman gempa bumi. Memasukkan strategi pengurangan risiko ke dalam pembangunan infrastruktur baru dalam rangka melindungi dari dampak ancaman bencana.

2

Kerentanan Akses Informasi

Maluku Utara memiliki Kerentanan Akses Informasi tertinggi ke-12, dengan Penggunaan Internet (53,61% rumah tangga) dan Angka Partisipasi Murni di Sekolah Dasar (97,09%) sebagai pendorong terbesar.

Memperluas infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan akses informasi secara keseluruhan termasuk menyediakan prasarana jalan tambahan. Penyampaian Informasi Peringatan dan Kewaspadaan Bencana, khususnya bagi masyarakat pedesaan. Perluasan infrastruktur telekomunikasi juga akan memberikan dampak positif bagi sektor pendidikan, selain dapat memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan kualifikasi mereka dan keterampilan melalui metode pembelajaran daring.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU UTARA

3

Kapasitas Energi

Provinsi Maluku Utara menempati peringkat ke-4 terendah dalam hal Kapasitas Energi di Indonesia. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik (BPS), 47,5% rumah tangga masih mengandalkan minyak tanah untuk memasak dan 48,63% masih memasak dengan kayu.

Perluasan kapasitas energi di provinsi ini juga akan menghadirkan manfaat tambahan berupa peningkatan produktifitas usaha kecil serta membawa manfaat sosial berupa peningkatan dukungan di sektor pendidikan dan keterlibatan peran serta masyarakat.

4

Kapasitas Ekonomi

Peringkat kemampuan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara secara keseluruhan berada di posisi terendah ke-4 di Indonesia, dengan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-5 (64,5%), dan PDB per Kapita terendah ke-4 (Rp 21,1 juta). Data pelaporan terkait jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja yang relatif rendah, bisa jadi disebabkan oleh sektor informal yang lebih besar di Provinsi Maluku Utara, mengingat sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan merupakan penggerak utama roda perekonomian.

Memberikan kesempatan untuk memperluas jumlah produksi dan pemasaran komoditas dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pertumbuhan ekonomi di sana. Melaksanakan program yang diarahkan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan teknis bagi pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga.

Meningkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya layanan keuangan mikro dan skema pinjaman) utamanya bagi warga miskin dan rentan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU UTARA

5

Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Maluku Utara berada di peringkat ke-2 terendah dalam hal kemampuan penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Jarak Rata-rata yang harus di tempuh untuk sampai ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat adalah sejauh (843 km), dan Jarak Rata-rata ke Kantor Polisi terdekat adalah (74 km) yang mana jarak rata-rata ini adalah termasuk yang tertinggi di Indonesia. Akses kepastian adanya layanan tepat waktu di kondisi darurat sangat terbatas.

Berinvestasi dalam infrastruktur Layanan Kedaruratan, termasuk di dalamnya menyertakan unsur-unsur terkait seperti: Pusdalops, Pihak Kepolisian dan Pos DamKar. Membangun kemampuan kelembagaan dan operasional agar secara efektif mampu mengelola dan mengimplementasikan Layanan Kedaruratan di dalam wilayah provinsi.

Informasi mengenai jumlah personel Relawan Penanggulangan Bencana tidak tersedia untuk Maluku Utara. Formalisasi partisipasi dan pelatihan Relawan dan organisasi lokal dalam kegiatan penanggulangan bencana akan melengkapi upaya di atas untuk meningkatkan layanan kedaruratan di provinsi tersebut.

6

Dukungan Perawatan Massal

Kendala terbesar terkait Dukungan Perawatan Massal bagi masyarakat Provinsi Maluku Utara, utamanya terdapat pada kelengkapan Peralatan penanggulangan Bencana. penambahan jumlah armada kendaraan penanggulangan bencana, peralatan komunikasi, Shelter dan kelengkapan pendukung lainnya akan semakin dapat memenuhi kebutuhan warga masyarakat, terutama yang sedang terkena bencana.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holocono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org